

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dunia perdagangan saat ini semakin ketat, apalagi disaat memasuki era pasar global, semua orang yang memiliki bisnis berlomba – lomba untuk mamajukan bisnisnya agar tidak kalah bersaing dengan para pembisnis lainnya. Apalagi suatu perusahaan yang sudah termasuk sebuah bisnis yang tidak kecil lagi, baik perusahaan manufaktur ataupun perusahaan jasa pada umumnya mempunyai tujuan yang utama yaitu mencari keuntungan yang semaksimal mungkin sehingga kelangsungan hidup perusahaan maupun kesejahteraan karyawan dapat terjamin. Oleh karena itu banyak perusahaan yang semakin meningkatkan kualitas perusahaannya agar tetap mampu berdiri di era yang semakin maju ini.

Untuk dapat mengelola perusahaan agar mampu terus berkembang maka kebutuhan *technologi*, pengetahuan, informasi dan manajemen (*knowledge management*) mendapatkan perhatian khusus didalam suatu perusahaan tersebut. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia lah yang berperan penting didalam menjalankan semua kegiatan yang ada pada perusahaan guna membuat perusahaan semakin maju dan berkembang. Suatu organisasi sangat membutuhkan SDM yang kompeten, memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan dalam pekerjaanya. Sumber daya manusia selalu melekat pada suatu organisasi, sebagai faktor

penentu keberadaan dan peranannya dalam memberikan kontribusi kearah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Karena tanpa sumber daya manusia yang baik, maka organisasi itu tidak akan berjalan dengan baik pula.

Sumber daya manusia di era saat ini tidak hanya bekerja menggunakan kekuatan fisik saja melainkan juga menggunakan pengetahuan atau ilmu dalam menjalankan suatu pekerjaan (*knowledge work*) . Pengetahuan inilah yang pada akhirnya menjadi basis penting di dalam dunia bisnis modern saat ini. Pengetahuan juga merupakan sumberdaya internal perusahaan yang paling bernilai, unik, sulit ditiru, dan sulit digantikan. ( kaplan dkk, 2001 )

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan dan karya. Semua potensi sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan organisasi atau hasil produktifitas kerja karyawan.

Produktifitas merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran ( pencapaian yang maksimal ) dan efisiensi yang mencakup kualitas dalam suatu waktu tertentu. ( Sedarmayanti,2001). Peningkatan produktifitas yang baik adalah dengan dilakukan bersama-sama oleh pekerja dan pengusaha yang didasari oleh rasa saling percaya, dengan memiliki rasa saling percaya satu sama lain maka akan menimbulkan semangat persaudaraan yang dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis, aman, dan disiplin yang tinggi.

Produktifitas kerja dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dimensi individu melihat produkifitas dalam kaitannya

dengan karakteristik kepribadian individu yang muncul dalam bentuk sikap dan mental individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan dimensi keorganisasian melihat produktifitas dalam kerangka hubungan teknis antara masukan ( input ) dan keluaran ( output).

Untuk dapat meningkatkan produktifitas kerja yang baik, maka juga dibutuhkan faktor pendukung yang lain, diantaranya adalah kepemimpinan. Tanpa pemimpin didalam suatu organisasi ataupun perusahaan maka semua tujuan perusahaan tidak akan dapat tercapai. Melalui gaya kepemimpinan seseorang dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja karyawan. Apabila kepuasan dan kebutuhan karyawan telah terpenuhi, hal ini dapat mendorong semangat karyawan untuk bekerja semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan produktifitas kerja.

Oleh karena itu suatu perusahaan sangat membutuhkan seorang pemimpin yang mampu merencanakan maupun menganalisis suatu keadaan dimasa yang akan datang. Maka dari itu seorang pemimpin membutuhkan pengetahuan agar mampu memimpin perusahaan tersebut. pengetahuan itu disebut dengan *knowledge management*.

*Knowledge managemants* sendiri merupakan suatu rangkain yang menghubungkan antara perkembangan sumber daya manusia dengan teknologi sehingga membuat suatu pekerjaan menjadi semakin terarah. Seperti aktifitas merencanakan, mengumpulkan dan mengorganisir, memimpin dan mengendalikan data yang telah dimiliki oleh suatu perusahaan kemudian digabungkan dengan pemikiran dan analisa dari sumber yang kompeten (Indriyati, 2008). Dan hal ini juga dapat membuat suatu perusahaan menjadi lebih efesiensi dalam menerapkan job *disc* disuatu perusahaan sehingga mampu membawa perusahaan untuk lebih meningkatkan produktifitas kerja karyawan.

Dengan *knowledge managemant* suatu organisasi atau perusahaan dapat belajar dengan cepat sehingga adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Ada dua (2) macam tipe pengetahuan yaitu *tacit knowledge* dan *expelicit knowledge*. *Tacit knowledge* adalah sesuatu yang tersimpan didalam otak manusia. Sedangkan *expelicit knowledge* adalah sesuatu yang terdapat didalam dokumen atau sesuatu yang lain (Indriyani,2008).

Selain kepemimpinan dan *knowledge management* yang mampu mempengaruhi produktifitas kerja suatu perusahaan, ada juga faktor yang sangat melekat pada diri perusahaan yaitu budaya kerja. Dennis at all (1980) dalam nugroho (2011) menyatakan bahwa budaya kerja mempengaruhi suatu organisasi dalam berbagai cara artinya dengan peningkatan terhadap budaya kerja maka akan berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan.

Budaya kerja merupakan implemanssi dan aktualisasi dari kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja dan organisasi, oleh karena perlu ditumbuhkan dalam kepribadian seseorang atau pegawai sikap kebersamaan keterbukaan dan profesionalisme dan menciptakan rasa aman dan membangun komunikasi yang lebih baik terhadap lingkungan kerja. Sehingga tujuan untuk mewujudkan organisasi yang efektif dan efisien bisa berjalan dengan baik (Sobirin, 2013).

Untuk menciptakan budaya kerja yang baik ditempat kerja perlu memberikan motivasi positif dan konstruktif kepada setiap karyawan. Sehingga hal ini mampu meningkatkan produktifitas kerja karyawan yang baik sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan.. Oleh karena itu hal-hal yang mengarah pada pengaruh produktifitas kerja karyawan sangatlah dibutuhkan. Uraian diatas ini menjadi acuan kuat penulis untuk

mengajukan judul penelitian: *Pengaruh knowledge managemant,budaya kerja dan kepemimpinan terhadap produktifitas kerja.*

## 1.2 Rumusan Masalah

*Knowledge management*, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan, karena hal tersebut merupakan hal penunjang untuk berlangsungnya proses produksi yang baik. Apabila proses produksi sudah berjalan dengan baik, maka tidak diragukan lagi perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan produktifitas yang baik pula.

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *knowledge manajement* terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara budaya kerja terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *knowledge manajemen*, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja

karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hubungan *knowledge management*, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja karyawan, yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan jurusan Administrasi Bisnis, pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *knowledge manajement* terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara budaya kerja terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi.

4. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *knowledge manajemen*, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik PT. Namasindo Plas Abadi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri, lembaga pendidikan, perusahaan dan pihak-pihak lain kiranya berkepentingan dengan masalah ini. Berikut ini peneliti menyampaikan mengenai manfaat penelitian :

1. Bagi Peneliti

- Peneliti mampu untuk menganalisa atau mengevaluasi segala permasalahan tentang *knowlege management*, budaya kerja dan gaya kepemimpinan terhadap produktifitas karyawan.
- Dapat mengaplikasikan ilmuserta membantu dalam proses pembelajaran terutama dalam bidang MSDM yang berkaitan dengan pengaruh *knowlege managemant*, budaya kerja dan gaya kepemimpinan terhadap produktifitas karyawan.

2. Bagi Perusahaan

- Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat berkaitan dengan *knowlege managemant*, budaya kerja dan gaya kepemimpinan terhadap produktifitas kerja karyawan.

- Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi jika menghadapi permasalahan yang sama.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pembelajaran atau gambaran bagi mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan dan semua pihak yang membutuhkannya.